



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 12439-12448

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Kelas V SD Negeri 008 Kerumutan

Waliyono^{1✉}, Eka Budi Astuti², Marisda Sipahutar³, Nuralia Sipahutar⁴,

Siti Masnun Diani⁵

Program Studi Pasca Sarjana Pendidikan Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Email : waliyono212@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kesulitan belajar matematika, Faktor-faktor penyebab kesulitan dalam pembelajaran matematika yang dialami siswa, dan upaya guru untuk mengatasi kesulitan belajar matematika kelas V di Sekolah Dasar Negeri 008 Kerumutan . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas V dan siswa kelas V SD Negeri 008 Kerumutan. Metode pengumpulan data yg digunakan adalah metode wawancara dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Siswa kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah, (2) Faktor-faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. (3) Upaya-upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan cara (a) memberikan motivasi belajar, (b) memberikan variasi metode mengajar, (c) memberikan latihan cukup dan berulang, dan (d) melakukan program perbaikan atau remedial. Dengan dilakukan upaya-upaya tersebut diharapkan kesulitan belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 008 Kerumutan dapat teratasi.

Kata Kunci : *Kesulitan, belajar, matematika*

Abstract

This research aims to explain the difficulties in learning mathematics, the factors that cause difficulties in learning mathematics experienced by students, and the teacher's efforts to overcome difficulties in learning mathematics in fifth grade at SD Negeri 008 Kerumutan. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. The subjects in this research were fifth grade teachers and fifth grade students at SD Negeri 008 Kerumutan. The data collection methods used were interviews and tests. The results of the research show that: (1) Students have difficulty understanding concepts, difficulties in skills, and difficulty solving problems, (2) The factors that cause students to experience difficulties in learning are internal factors and external factors. (3) Teachers' efforts to overcome students' learning difficulties are by (a) providing learning motivation, (b) providing a variety of teaching methods, (c) providing sufficient and repeated practice, and (d) carrying out improvement or remedial programs. By carrying out these efforts, it is hoped that the difficulties in learning mathematics for fifth grade students at SD Negeri 008 Kerumutan can be resolved.

Keywords: *Difficulty, Learning, Mathematics*

PENDAHULUAN

Ilmu matematika merupakan ilmu yang dipelajari peserta didik mulai dari tingkat sekolah dasar, tingkat menengah sampai universitas yang penekanannya pada pemahaman konsep dan struktur-struktur. Walaupun matematika beroperasi berdasarkan aturan-aturan (rules) yang perlu dipelajari, tetapi kegiatan belajar ditunjukkan lebih dari hanya dapat melakukan operasi matematika sesuai dengan aturan-aturan matematika yang diungkapkan dalam bahasa-bahasa matematika.(Martini, 2015)

Matematika digunakan secara luas dalam berbagai bidang kehidupan, oleh karena itu pembelajaran matematika di kelas bisa dikemas sedemikian rupa sehingga siswa bisa belajar secara optimal dan pada akhirnya akan mendapatkan hasil akhir yang optimal. Diperlukan berbagai upaya dan usaha para guru atau pendidik agar pembelajaran matematika bisa dipahami dan diserap oleh siswa. (Cahyadi Wibowo et al., 2020)

Proses belajar tersebut tidak selamanya berjalan tanpa hambatan. Hambatan atau rintangan akan senantiasa muncul setiap waktu baik itu kesulitan mengajar guru, kesulitan belajar siswa dan sebagainya. Dengan beberapa hambatan tersebut diharapkan guru dan siswa yang bersangkutan akan lebih dinamis dan inovatif. Kegiatan belajar tidak selalu berlangsung secara lancar bagi setiap individu, terkadang siswa dapat menangkap dengan cepat dan terkadang lambat terhadap apa yang dipelajari, bahkan terkadang bagi sebagian siswa merasa sulit. Perbedaan pada setiap individu ini menyebabkan adanya kesulitan belajar dan hal ini juga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka.(Hasanah et al., 2016).

Kesulitan belajar ini disebabkan oleh beberapa faktor, menurut Slameto dalam buku Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dapat digolongkan kedalam dua golongan, yaitu: faktor Intern (faktor dari dalam diri manusia itu sendiri) yang meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor Ekstern (faktor dari luar) yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2010). Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi di atas, maka guru harus dengan cermat melihat kesulitan belajar yang dialami siswa. Mengingat bahwa faktor yang mempengaruhi tidak hanya berasal dari siswa diharapkan guru mampu bekerja sama dengan berbagai pihak, baik itu para guru, wali kelas, kepala sekolah bahkan orang tua siswa demi menjalankan proses belajar mengajar secara maksimal. (Hasanah et al., 2016)

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kesulitan matematika yang dialami siswa, penyebab kesulitan pembelajaran matematika, serta upaya yang harus dilakukan untuk mengatasi kesulitan pembelajaran dikelas V SD Negeri 008 Kerumutan.

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Cahyadi Wibowo et al., 2020)

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 008 Kerumutan Kelurahan Kerumutan Kecamatan Kerumutan. Waktu penelitian dilakukan pada Januari 2024. Subjek dalam penelitian ini yaitu guru kelas V dan siswa kelas V yang berjumlah 19 orang. Guru dipilih karena guru berperan besar dalam pembelajaran di sekolah. Peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa kelas V untuk mengetahui jenis kesulitan belajar matematika di kelas V serta upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan tes. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis data dalam suatu penelitian merupakan pokok utama dalam sebuah penelitian karena dengan melakukan analisis akan dapat diperoleh hasil dari apa saja kesulitan belajar matematika berdasarkan kelompoknya melalui wawancara dan teknik tes. Peneliti menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan

teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan sumber yang sama.(Cahyadi Wibowo et al., 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mendiskripsikan bagaimana upaya guru untuk mengatasi masalah kesulitan belajar matematika kelas V SD Negeri 008 Kerumutan. Peneliti melaksanakan pengumpulan data melalui hasil observasi kegiatan pembelajaran matematika di kelas dan melakukan wawancara dengan guru kelas dan siswa. Hal-hal yang diteliti meliputi antara lain :

1. Kesulitan Belajar Matematika

a. Kesulitan memahami konsep

Konsep menunjuk pada pemahaman dasar siswa. Kesulitan memahami konsep yang dialami siswa yaitu kesulitan pada konsep penjumlahan dan perkalian pecahan dan mengubah pecahan campuran menjadi pecahan biasa. Analisis kesulitan belajar matematika dengan kesimpulan bahwa kesulitan siswa pada materi dikarenakan kurangnya pemahaman siswa dalam memahami konsep dan sering salah menggunakan rumus dalam menyelesaikan soal.(Jamal, 2014)

b. Kesulitan keterampilan berhitung

Keterampilan berhitung merupakan sesuatu yang dilakukan seseorang. Jenis keterampilan berhitung matematika yaitu proses menggunakan operasi dalam penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian. Kesalahan dalam mengoperasikan bilangan ditemukan ketika siswa mengerjakan soal materi pecahan. Sesuai pendapat (Martini, 2015)

c. Kesulitan memecahkan masalah

Pemecahan masalah yaitu aplikasi dari konsep dan keterampilan. Hasil analisis kesulitan dalam memecahkan masalah soal cerita menunjukkan siswa tidak mampu memahami kalimat pada soal cerita dan tidak dapat menemukan langkah pemecahan masalah sehingga tidak dapat mengerjakan soal dengan benar.(Cahyadi Wibowo et al., 2020)

2. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika

a. Faktor Internal

1) Sikap dan Belajar

Dari hasil wawancara siswa kurang menyukai pelajaran matematika dan beranggapan negatif terhadap pelajaran matematika, sehingga siswa tidak bisa mengikuti pelajaran di kelas dengan baik. Sikap tersebut dapat dilihat

dari siswa yang sering ribut dan tidak memperhatikan ketika guru mengajar.(mutodi, 2014)

2) Motivasi Belajar

Motivasi berperan penting dalam mengarahkan perilaku siswa dalam proses belajar. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Siswa tidak mempersiapkan peralatan tulis dan buku pelajaran matematika saat pembelajaran dimulai. Mereka juga tidak mengulang materi yang telah diajarkan di sekolah ketika berada di rumah, dan tidak belajar matematika kecuali ada ulangan. Rendahnya motivasi ini juga menyebabkan kurangnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran matematika, yang pada akhirnya mengakibatkan kesulitan belajar.

Seperti yang dikemukakan oleh Ahmadi dan Supriyono(Tyas, 2016), siswa dengan motivasi rendah cenderung acuh tak acuh, mudah putus asa, dan kurang fokus pada pelajaran, sehingga mengalami kesulitan belajar.

Diduga, rendahnya motivasi siswa ini disebabkan kurangnya dukungan motivasi intrinsik dari orang tua di rumah. Orang tua yang tidak memberikan perhatian maksimal terhadap anaknya dapat berdampak negatif pada motivasi belajar siswa di sekolah. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar mereka. Meskipun guru telah memberikan motivasi secara lisan dengan memberikan contoh-contoh sikap yang perlu ditiru untuk sukses dalam belajar, kerjasama antara guru dan orang tua sangatlah penting untuk meningkatkan motivasi siswa dan mencegah kesulitan belajar di mata pelajaran seperti matematika

Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama antara guru dan orang tua untuk memberikan perhatian ekstra kepada siswa guna meningkatkan motivasi mereka dalam belajar. Hal ini diharapkan dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, terutama dalam mata pelajaran matematika.

3) Kesehatan Tubuh

Kesulitan belajar matematika pada siswa bisa disebabkan oleh faktor-faktor fisiologis. Penelitian menunjukkan bahwa tidak semua siswa mengalami kesulitan belajar matematika karena masalah kesehatan, tetapi ada beberapa siswa yang sering absen dari kelas karena sakit, yang berdampak pada keterlambatan mereka dalam memahami materi pelajaran matematika. Salah satu masalah kesehatan yang sering dialami oleh siswa dan berdampak pada

kinerja mereka adalah kondisi fisik yang kurang sehat. Ketika siswa tidak dalam keadaan fisik yang optimal, mereka cenderung kurang konsentrasi dan mengantuk saat mengikuti pelajaran matematika. Kondisi tubuh yang tidak optimal ini dapat mengganggu kemampuan siswa dalam menerima informasi yang disampaikan.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Guntoro, 2014) yang menunjukkan bahwa tingkat kebugaran jasmani memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Dengan demikian, penting bagi sekolah dan orang tua untuk memperhatikan kesehatan fisik siswa sebagai faktor penting dalam mendukung kemampuan belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran matematika

b. Faktor Eksternal

1) Penggunaan Media Pembelajaran

Guru kelas V SDN 008 Kerumutan sudah menyadari pentingnya media sebagai sarana untuk menyampaikan informasi agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Namun kendala yang ditemukan dilapangan yaitu kurangnya pemahaman guru terhadap media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi, seperti guru belum menemukan media yang cocok untuk mengajarkan materi pecahan sehingga materi tersebut dijelaskan melalui analogi. Kurangnya pemahaman guru terhadap media pembelajaran inovatif berdampak pada kurangnya pemahaman konsep pada siswa karena tidak adanya contoh konkret yang membantu siswa untuk lebih mudah menerima materi.

Media yang digunakan guru adalah media yang sudah disediakan di sekolah. Dari paparan diatas dapat disimpulkan pentingnya penggunaan media dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, guru hendaknya selalu menambah pengetahuan tentang media pembelajaran inovatif dan interaktif yang dapat digunakan untuk menambah motivasi siswa serta memudahkan siswa dalam menerima materi yang diajarkan.

2) Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana di sekolah telah mendukung pembelajaran matematika. Kondisi bangunan dapat dikatakan baik karena gedung yang digunakan adalah bangunan permanen sehingga aman untuk belajar. Ruang kelas yang dilengkapi dengan ventilasi udara memungkinkan pertukaran udara sehingga kelas tidak pengap sehingga nyaman untuk belajar. Namun

terdapat ruang kelas yang disekat yang mengakibatkan siswa kurang berkonsentrasi ketika kelas yang bersebelahan sedang ribut. Situasi belajar yang kurang baik seperti itu dapat memungkinkan pelajaran terhambat menurut Ahmadi dan Supriyono, 2004 dalam (Cahyadi Wibowo et al., 2020). Sekolah perlu mengontrol fasilitas di ruang kelas seperti kelengkapan dan kelayakan kelas seperti membuat ruang kelas baru agar siswa tetap dapat belajar dengan nyaman.

3) Lingkungan Keluarga

Keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama bagi siswa. Bimbingan dari orang tua serta perhatian dari orang tua menjadi faktor penting dalam keberhasilan belajar siswa. Dari hasil analisis yang dilakukan diketahui siswa yang terindikasi kesulitan belajar matematika tidak selalu mendapat perhatian dari orang tua di rumah. Kurangnya perhatian dari orang tua disebabkan karena orang tua sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan pelajaran anak di sekolah. Salah satu contoh kurangnya perhatian orang tua yaitu seringnya siswa tidak mengerjakan PR yang diberikan. Hal ini sesuai dengan penuturan Ahmadi dan Supriyono, 2013 dalam (Cahyadi Wibowo et al., 2020) bahwa anak yang tidak mendapatkan pengawasan atau bimbingan dari orang tua kemungkinan akan banyak mengalami kesulitan belajar.

Hubungan yang baik antara orang tua dan siswa perlu dibangun agar orang tua senantiasa mengerti kebutuhan dan kesulitan yang dialami oleh siswa. Hubungan yang baik dapat dibangun dengan komunikasi dan meluangkan waktu serta mendampingi siswa dalam belajar. Selain itu, orang tua perlu berkomunikasi secara teratur dengan guru tentang perkembangan belajar anaknya di sekolah sehingga kesulitan belajar yang dialami siswa dapat diatasi.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian ditemukan proposisi bahwa faktor yang menyebabkan kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal meliputi sikap negatif siswa dalam belajar matematika, motivasi belajar siswa yang masih rendah, kesehatan tubuh yang tidak optimal. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa antara lain penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, sarana prasarana di sekolah, serta lingkungan keluarga.

3. Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SD Negeri 008 Kerumutan.

Setelah mengidentifikasi kesulitan yang dialami siswa serta faktor-faktor yang menyebabkannya, langkah selanjutnya adalah membahas upaya mengatasi kesulitan belajar matematika. Analisis mengenai upaya mengatasi kesulitan belajar matematika di kelas V SDN 008 Kerumutan dilakukan melalui hasil wawancara dengan guru kelas V. Dalam konteks ini, peneliti tidak langsung melakukan tindakan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika, namun lebih kepada deskripsi upaya yang telah dilakukan serta memberikan saran untuk mengatasi kesulitan belajar matematika. Adapun kesulitan belajar yang dihadapi siswa mencakup kesulitan dalam memahami konsep, keterampilan, serta pemecahan masalah dalam matematika. Sementara itu, faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar matematika terdiri dari faktor internal seperti sikap, motivasi, kesehatan tubuh, dan faktor eksternal seperti penggunaan media pembelajaran, fasilitas sekolah, dan lingkungan keluarga.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar dijelaskan sebagai berikut :

a. Memberikan Motivasi Belajar

Menanamkan motivasi belajar pada siswa adalah kunci penting dalam mencapai kinerja dan prestasi belajar yang optimal. Guru memiliki tanggung jawab untuk selalu menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Selain memberikan motivasi melalui kata-kata positif, seperti "kalian bisa maju dan sukses di masa depan jika kalian mau belajar dengan tekun dan sungguh-sungguh," guru juga memberikan masukan tentang konsekuensi dari malas belajar, yaitu nilai yang rendah dan kurang memuaskan.

Di samping memberikan masukan, guru mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 008 Kerumutan juga menggunakan strategi motivasi lain, seperti pemutaran video motivasi sebelum atau selama pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk menyegarkan semangat siswa yang mungkin mulai merasa jenuh selama pembelajaran berlangsung.

b. Memberi Variasi Metode Mengajar

Metode atau cara mengajar yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik, jika materi yang diajarkan dirancang terlebih dahulu. Dengan kata lain bahwa untuk menerapkan suatu metode atau cara dalam pembelajaran matematika sebelumnya harus menyusun strategi belajar mengajar. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran matematika di SDN 008 Kerumutan, metode yang digunakan guru dalam mengajar bervariasi seperti diskusi kelompok, demonstrasi, penugasan dan metode tanya jawab langsung biasanya dilakukan guru setelah selesai menjelaskan materi pelajaran, guru

mengajukan pertanyaan kepada siswa secara acak dan bergantian, dengan begitu siswa akan lebih memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.(Hasanah et al., 2016)

c. Memberikan Latihan yang Cukup dan Berulang

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V di SD Negeri 008 Kerumutan, pemberian latihan berupa soal diberikan setiap kali pertemuan. Bentuk latihan yang diberikan berupa soal-soal dari yang mudah dicerna hingga soal-soal yang lebih sulit.

Memberikan latihan yang cukup seperti ini akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disampaikan karena soal-soal yang diberikan bervariasi, dari soal yang mudah ke soal yang lebih sulit.(Hasanah et al., 2016)

d. Memberikan Program Perbaikan atau Remedial

Pembelajaran remedial pada hakikatnya adalah pemberian bantuan bagi peserta didik yang mengalami kesulitan atau kelambatan belajar. Sehubungan dengan itu, langkah-langkah yang perlu dikerjakan dalam pemberian pembelajaran remedial meliputi 2 langkah pokok, yaitu pertama mendiagnosis kesulitan belajar, dan kedua memberikan perlakuan pembelajaran remedial.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas V di SD Negeri 008 Kerumutan sebelum guru mengadakan pembelajaran remedial biasanya guru menanyakan kepada siswa dimana letak kesulitannya dan langsung dijelaskan oleh guru sampai benar-benar dimengerti, kemudian guru memberikan latihan kepada siswa sebagai pembelajaran remedial.(Hasanah et al., 2016)

SIMPULAN

Berdasarkan uraian yang dikemukakan dalam hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesulitan yang dialami siswa dalam belajar matematika yaitu kesulitan memahami konsep , kesulitan keterampilan berhitung dan kesulitan memecahkan masalah.
2. Faktor-faktor penyebab kesulitan belajar matematika yaitu faktor internal yang meliputi sikap dan belajar, motivasi belajar, kesehatan tubuh sedangkan untuk faktor eksternal meliputi penggunaan media pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah dan lingkungan keluarga.
3. Upaya guru dalam mengatasi siswa berkesulitan belajar matematika yaitu memberikan motivasi belajar, memberikan variasi metode mengajar, memberikan latihan yang cukup dan berulang, dan memberikan program perbaikan atau remedial.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi Wibowo, D., Agia, Y., Persada Khatulistiwa sintang, S., & Kunci, K. (2020). *ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 25 RAJANG BEGANTUNG II* (Vol. 2, Issue 2).
- Guntoro, G. (2014). *PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA*.
- Hasanah, N., Studi, P., Matematika, P., Tarbiyah, F., Keguruan, D., & Banjarmasin, I. A. (2016). UPAYA GURU DALAM MENGATASI SISWA BERKESULITAN BELAJAR MATEMATIKA DI KELAS IV SDIT UKHUWAH BANJARMASIN. *Juli-Desember, 2(2)*, 27–34.
- Jamal, F. (2014). ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN MATEMATIKA PADA MATERI PELUANG KELAS XI IPA SMA. In *Jurnal Pendidikan Matematika* (Vol. 1, Issue 1).
- Martini, J. (2015). *Kesulitan Belajar pada Anak Usia Dini*. Bogor :Ghalia Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Tyas, N. M. (2016). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN UNGARAN BARAT KABUPATEN SEMARANG*.